

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Undang – undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009)

Pengambilan keputusan yang tepat dari manajemen rumah sakit akan sangat menentukan bagi peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Untuk membantu manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan yang tepat tentu saja dibutuhkan tersedianya informasi yang benar pada saat yang tepat.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. (Davis, 1999 : 28)¹

¹ [http://www.google.co.id/Rahmat.blogspot.com/Definisi Informasi Menurut Gordon B. Davis](http://www.google.co.id/Rahmat.blogspot.com/Definisi%20Informasi%20Menurut%20Gordon%20B.%20Davis). 2011/08/17.

Satu diantara informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan rumah sakit adalah pengolahan data sensus harian yang dibuat oleh instalasi ruang rawat inap, rawat jalan dan instalasi gawat darurat².

Menurut Edna K. Huffman (1994), Sensus harian rawat inap berisi dengan jumlah pasien rawat inap yang ada pada saat sensus harian dilakukan setiap hari ditambah pasien rawat inap lainnya, baik yang masuk maupun keluar setelah sensus harian dilakukan pada hari sebelumnya³. Pengetahuan perawat tentang harian rawat inap dilakukan dimulai pagi hari pada jam 00.00 sampai dengan jam 24.00.

Sensus harian rawat inap digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan tempat tidur (BOR), untuk mengetahui jumlah pasien masuk, jumlah pasien keluar, jumlah pasien pindahan, jumlah pasien dipindahkan dan jumlah pasien meninggal di rumah sakit (jumlah hari perawatan). Selain itu juga sebagai dasar perhitungan volume kegiatan pasien rawat inap dan sebagai laporan ekstern rumah sakit untuk dikirim ke dinas kesehatan.

Kebenaran dan kesalahan pengetahuan perawat tentang cara pengisian sensus harian rawat inap dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, terutama perawat dan bidan dengan tingkat pengetahuannya. Adanya perbedaan pengisian sensus

² Achmad, Muthasil, "Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kebenaran dan Ketetapan Data Sensus Harian IGD di RSUD Pasar Rebo", Skripsi KesMas (Depok : FKM UI, 2000), hal 1

³ Ida, Maulida, "Sensus Harian di Instalasi Rawat Inap RSUD Al Kamal", Laporan Magang KesMas (Depok : FKM UI, 1998)

harian rawat inap yang dilakukan perawat, bidan dan rekam medis yaitu sesuai jam dinas kerja perawat dan bidan, sedangkan sensus harian rawat inap yang dilakukan rekam medis dimulai pagi hari pada jam 00.00 sampai dengan jam 24.00.

Untuk saat ini tidak benar pengisian sensus harian rawat inap yang dilakukan perawat dan bidan, sedangkan hasil perhitungan jumlah pasien sisa tidak benar yang dilakukan perawat dan bidan. Lama bekerjanya perawat dan bidan di ruang rawat inap lebih dari 5 tahun yang sudah pernah mengikuti pelatihan – pelatihan tentang pengisian sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi. Dan belum adanya sosialisasi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang cara pengisian sensus harian rawat inap. Untuk kebenaran sensus harian rawat inap dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan dan tanggung jawab perawat dan bidan tentang cara pengisian.

Berdasarkan observasi dari latar belakang di atas, ternyata kebenaran sensus harian rawat inap dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan dan tanggung jawab perawat dan bidan, maka penulis menganggap diperlukan adanya suatu penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan perawat tentang cara pengisian dengan kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

B. Identifikasi Masalah.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap, baik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan tanggung jawab perawat. Maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap, yaitu :

1. Pengetahuan perawat tentang cara pengisian sensus harian rawat inap yang tidak benar di ruang rawat inap.
2. Kebenaran pengisian formulir sensus harian rawat inap di ruang rawat inap.
3. Belum adanya sosialisasi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur tentang cara pengisian sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

C. Pembatasan Masalah.

Penelitian ini dilaksanakan pada perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka peneliti akan membatasi masalah yaitu hubungan antara pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap.

D. Perumusan Masalah.

Sebagai perumusan masalah dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :
Apakah ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi?.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

2. Tujuan Khusus.

- a. Mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang cara pengisian.
- b. Mengidentifikasi kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi.
- c. Menganalisa hubungan antara pengetahuan perawat tentang cara pengisian dan kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

F. Manfaat Penulisan.

Dalam setiap penulisan sudah tentu mempunyai tujuan agar bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun manfaat penelitiang sebagai berikut :

1. Bagi Penulis.

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang di dapatkan di bangku kuliah serta untuk memberikan informasi kepada rumah sakit sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian.

2. Bagi Pendidik.

Sebagai tambahan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan sebagai bahan referensi kepustakaan universitas Esa Unggul, yang dapat bermanfaat bagi para pembaca.

3. Bagi Rumah Sakit.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan pengetahuan perawat tentang cara pengisian dengan kebenaran sensus harian rawat inap di Rumah Sakit.